

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan terus berusaha untuk memenangkan persaingan yang ada di antara perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk sejenis. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan sumber daya-sumber daya yang memadai, seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, mesin, peralatan, cara kerja, dan informasi pasar. Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam menjamin kelancaran proses produksi, karena tenaga kerja yang bersangkutanlah yang akan menjalankan roda perusahaan. Para tenaga kerja tersebut mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, dari yang sangat terampil sampai yang biasa-biasa saja bahkan ada yang sangat lamban atau keterampilannya dibawah rata-rata pekerja lainnya. Padahal untuk memenangkan persaingan, maka pihak perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimilikinya secara optimal, khususnya para tenaga kerja yang bersangkutan harus dapat dimanfaatkan seproduktif mungkin.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, ini, perusahaan berusaha agar dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan spesifikasi, jumlah, dan waktu yang diminta, serta dengan biaya minimum, dimana pada akhirnya semua hal tersebut mengarah pada kepuasan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan yang matang agar proses produksi berjalan dengan lancar. Dalam menunjang keefektifan perencanaan terlebih dahulu dibutuhkan pengukuran kerja sehingga dapat diperoleh waktu standar produksi untuk menghindari keterlambatan pemenuhan pesanan.

PT. Primussanuss Cooking Oil Industrial ( PT. Priscolin ) adalah salah satu perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri sejak tahun 1978. PT. Priscolin sendiri merupakan industri hilir pengolahan minyak sawit yang memproduksi minyak goreng sebagai produk utamanya. Minyak goreng yang diproduksi dengan kualitas curah dijual secara lokal maupun ekspor. Untuk penjualan secara ekspor, produk minyak goreng dijual dengan beberapa merk

menggunakan kemasan dalam bentuk jerigen. Perencanaan produksi secara ekspor menggunakan sistem *make to order*, yaitu berdasarkan permintaan marketing yang kemudian diberikan kepada Manajer Produksi. Berikut data produksi periode Januari-Februari tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 tabel produksi dan kebutuhan periode januari-februari 2019

	Jumlah Produksi ( satuan dalam Jerigen)	Jumlah Kebutuhan ( satuan dalam Jerigen)
Minggu ke-1		0
Minggu ke-2	45.182	34.999
Minggu ke-3	35.524	33.870
Minggu ke-4	40.160	45.160
Minggu ke-5	52.391	56.450
Minggu ke-6	34.325	33.870
Minggu ke-7	54.119	54.192
Minggu ke-8	54.656	56.450
Minggu ke-9	53.280	54.192
Minggu ke-10	49.200	56.450

Sumber : Data Perusahaan (2019)

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan adalah hal yang penting bagi terlaksananya proses produksi yang baik. Untuk menjaga agar waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam perusahaan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya maka diperlukan adanya waktu standar produksi. Studi waktu digunakan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan oleh orang yang berkualifikasi dan terlatih yang bekerja pada kecepatan normal untuk melakukan tugas tertentu dimana hasil studi waktu disebut waktu standar (Permata & Hartanti, 2016). Saat ini PT. Priscolin belum menetapkan standar yang baku untuk volume standar produksi, sehingga volume

unit produksi yang dihasilkan terkadang belum mencapai jumlah kebutuhan pesanan, maka dari itu perlu ditetapkan waktu standar produksi yang efektif agar target produksi dapat tercapai berdasarkan *study time* metode *stopwatch*.

Apabila manajemen perusahaan yang bersangkutan mengadakan pengamatan yang teliti, maka sebenarnya akan banyak terdapat manfaat penggunaan standar waktu proses produksi di dalam pabrik. Dengan adanya standar waktu proses, pelaksanaan proses produksi diselesaikan dalam perusahaan akan dapat menjadi teratur, sehingga dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menemukan masalah yang ingin diteliti agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada perusahaan tersebut. Penelitian ini diberi judul “**Perumusan Standar Waktu Produksi Industri Makanan (Studi Kasus : Produk Kemasan Jerigen Minyak Goreng Kelapa Sawit Di PT. PRISCOLIN)**”. Besar harapan penulis hasil dari penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai efektifitas perencanaan produksi dan standar waktu sehingga dapat digunakan untuk membantu permasalahan yang ada di perusahaan tersebut.

## **1.2. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana menentukan standar waktu produksi minyak goreng kemasan jerigen di PT. Priscolin ?
2. Berapa waktu standar setiap proses produksi minyak goreng kemasan jerigen di PT. Priscolin?
3. Berapa kebutuhan tenaga kerja yang optimal pada setiap proses produksi berdasarkan standar waktu yang telah ditetapkan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menentukan standar waktu produksi minyak goreng kemasan jerigen di PT. Priscolin.
2. Untuk mengetahui waktu standar setiap proses produksi minyak goreng kemasan jerigen di PT. Priscolin.
3. Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja yang optimal pada setiap proses produksi berdasarkan standar waktu yang telah ditetapkan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

#### **1.4.1. Bagi Universitas**

Dapat menjadi bahan bacaan pengetahuan mengenai Proses Perencanaan Produksi dan Standar Waktu yang efektif untuk bidang manajemen produksi dan operasi

#### **1.4.2. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan mengenai Proses Perencanaan Produksi dan Standar Waktu yang efektif agar dapat membantu perusahaan dalam penyelesaian masalah.

#### **1.4.3. Bagi Penulis Lain**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dengan variabel lain dalam melakukan penelitian terhadap Perencanaan Produksi.

#### **1.4.4. Bagi Perusahaan**

Dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang.

### 1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT. Priscolin pada bagian *filling* dan *loading*.
2. Penetapan standar waktu dilakukan mulai saat pengisian minyak goreng ke dalam jerigen hingga proses *loading* (muat ke container).

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusans permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai “Perumusan Perencanaan dan Standar Waktu Produksi: Studi kasus Produk Kemasan Jerigen Minyak Goreng Kelapa Sawit”

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi beberapa kesimpulan dan implikasi manajerial.